

Implementasi Evaluasi Pendidikan (الفتنة, البلاء, العدد, الاحصاء, المسؤل) di SMP Hang Nadim Malay School Batam

Sunariah

UIN Sultan Syarif Kasim, Riau
e-mail: sunariahbasyid@gmail.com

Abstrak

Al-Qur'an telah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap masalah evaluasi pendidikan dengan berbagai istilah seperti: al-ma'sul, al-ihsha', al-'adad, al-bala', al-fitnah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi evaluasi pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama. Penelitian menggunakan metode penelitian studi kasus. Pengumpulan data dengan wawancara dan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi pendidikan di SMP Hang Nadim Malay School secara konsep telah relevan, namun dalam prakteknya belum sistematis. Sementara fasilitas sekolah sangat mendukung evaluasi pendidikan, sehingga dalam hal evaluasi masih diperlukan pelatihan yang lebih holistik dan komprehensif.

Kata kunci: Implementasi, Evaluasi Pendidikan, Malay School, Batam.

Abstract

The Qur'an has paid serious attention to the issue of educational evaluation with various terms such as: al-ma'sul, al-ihsha', al-'adad, al-bala', al-fitnah. The purpose of this research is to describe the implementation of educational evaluation at the junior high school level. Research using case study research method. Data collection through interviews and data analysis was carried out in a qualitative descriptive manner. The results of the study show that the application of educational evaluation at Hang Nadim Malay School Middle School is conceptually relevant, but in practice it is not systematic. Meanwhile, school facilities strongly support educational evaluation, so in terms of evaluation, more holistic and comprehensive training is needed.

Keywords: Implementation, Educational Evaluation, Malay School, Batam.

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam kinerja pendidikan merupakan sesuatu yang amat penting diupayakan. Merujuk pada beberapa hasil penelitian menyatakan keniscayaan sebuah evaluasi pendidikan, diantaranya; Colthorpe, et al. di Australia, (2017), Baird, Jo-Anne, et

al. di United Kingdom, (2017), Puad, and Ashton, di Indonesia, (2021), Asfiati (2020), Stepanili, Hasbiyalah, and Arifin (2019).¹

Evaluasi adalah rangkaian akhir dari proses pendidikan. Evaluasi secara umum diupayakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan dalam kinerja pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Secara sederhana evaluasi merupakan kegiatan untuk menentukan taraf perkembangan suatu kinerja dalam proses pendidikan.²

Sebagaimana Abudin Nata mengatakan evaluasi pendidikan adalah suatu kegiatan yang mengadakan pengukuran dan penilaian terhadap keberhasilan pendidikan dari berbagai aspek yang terkait dengannya.³ Senada dengan Nana Sujana bahwa evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat ukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan.⁴

Hal ini menandakan kedudukan evaluasi pendidikan amat strategis. Dikatakan demikian sebab hasil kegiatan evaluasi akan digunakan sebagai *barometer* untuk melakukan perbaikan kinerja pendidikan. Al-Qur'an pun telah menaruh perhatian yang sangat besar terhadap evaluasi pendidikan.⁵

Dari sini dapat dikatakan bahwa menelusuri ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan evaluasi pendidikan merupakan keniscayaan untuk menemukan informasi serta isyarat-isyarat al-Qur'an tentang evaluasi pendidikan. Dalam al-Qur'an sejatinya telah menghadirkan konsep evaluasi pendidikan yang mendasar dan komprehensif dalam mengurai berbagai problematik kinerja pendidikan saat ini yang seakan menjauh dari sumber utamanya yakni al-Qur'an. Demikian itu terlihat pada istilah-istilah yang disajikan tentang evaluasi pendidikan, misalnya *mas'us*, *ihsha*, *'adad*, *al-fitnah*, *bala*, dan istilah lain seperti: *al-hisab*, *al-hafidh*, *tazkirah*, *al-inba: an-nadzar*, *al-wazn*, dan *at-taqdir*.

Dari paparan di atas, menjadi penting implementasi evaluasi pendidikan di sekolah-sekolah Islam khususnya di SMP Hang Nadim Batam sebagai lembaga pendidikan Islam unggulan dan rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan berkualitas bertaraf internasional

¹ Rosyidah, A. (2021). Tipologi Manusia Dalam Evaluasi Pendidikan: Perspektif Al-Qur'an Surat Fatir Ayat 32. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 1-17.

² Muhtifah, L. (2005). Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al Qalam*, 22(2), 245-268.

³ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 136.

⁴ Fitri Ramadhani, Syamsu Nahar, Syaukani, *Konsep Evaluasi Pendidikan Dalam Alquran Surah Az-Zalzalah Ayat 7-8 Dan Al-Baqarah Ayat 31-34*, EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan Vol 2, No 2 (2018): April- Juni, hal. 184.

⁵ Kementerian Agama RI, *Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan*, (Tafsir Lengkap KEMENAG RI, QS. Al-Baqarah 31-32), <https://lajnah.Kemenag.go.id>.

dengan menjunjung titah perintah Allah dan Rasul.⁶ Melalui implementasi evaluasi pendidikan akan terlihat seberapa jauh penerapan dan bagaimana modelnya sekaligus apa kelebihan dan kelemahannya. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji dalam penelitian Implementasi Evaluasi Pendidikan (*al-Mas'ul, al-Ihsha, al-'Adad, al-Bala, al-Fitnah*) di SMP Hang Nadim Malay School Batam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus di lokasi SMP Hang Nadim Malay School Batam. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data berupa informan, tempat, peristiwa serta dokumen dan arsip. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah Konsep Evaluasi Pendidikan al-Qur'an (الفتنة, البلاء, العدد, الاحصاء, المسؤول)

Al-Qur'an mengisyaratkan berbagai istilah pendidikan diantaranya; *al-Mas'ul, al-Ihsha', al-'Adad, al-Bala, al-Fitnah* dan masih banyak istilah lainnya.

1. *Al-Mas'ul*

Kata *al-mas'ul* artinya “yang ditanya” atau “yang diminta”. Kata *al-mas'uliyah* “berarti pertanggung jawaban”.⁷ Dalam al-Qur'an banyak dijumpai dari akar kata *sa'ala*, misalnya Q.S. An-Nisa ayat 142:⁸

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ

اللَّهِ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali.*

Q.S. Thaha ayat 36:

⁶ Visi dan Misi SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam.

⁷ Aplikasi Kamus Arab dan Qamus di Play Store. (<http://play.google.com/store/apps/details?id=com.ristekmuslim.kamusarabindo>).

⁸ *Ibid.*

قَالَ قَدْ أُوتِيتَ سُؤْلَكَ يَا مُوسَىٰ

Artinya: Allah berfirman "Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu, hai Musa".

Dari ayat-ayat di atas menunjukkan bahwa al-Qur'an menjadikan pertanggung jawaban atas perbuatan manusia dalam kehidupan ini sebagai isyarat dalam evaluasi bagi perilaku manusia di dunia. Hal ini tentulah berkaitan erat dengan evaluasi pendidikan sebagai acuan dalam melihat kinerja pendidikan baik itu program, metode, strategis, dan lainnya.

2. *Al-Ihsha'*

Dalam Qaamus kata *al-Ihsha'* berasal dari *hasa'a* yang berarti perhitungan atau penyebutan satu persatu.⁹ Kata *al-Ihsha'* dijumpai dalam al-Qur'an dengan kata *ahsha*, misalnya QS. Al-Kahfi ayat 49,¹⁰ Qs. Maryam/19:94,¹¹ Qs. Al-Mujadalah/58:6.¹²

Dari ayat-ayat di atas menandakan bahwa al-Qur'an memberi tuntunan tentang evaluasi pendidikan melalui perhitungan amalannya setiap manusia yang tidak akan luput dari ketelitian Allah Swt. Hal ini menjadikan perlunya perhitungan dalam evaluasi pendidikan.

3. *Al-'Adad*

Dalam Aplikasi kamus Arab Indonesia dan Qaamus kata *al-'Adad* diartikan bilangan, jumlah atau membulatkan.¹³ Kata *al-'Adad* berasal dari *'Addada-Yu'addidu* yang berarti membilang, menyebut satu persatu, menghitung, atau menjumlah.¹⁴ Di dalam al-Qur'an, kata *al-'Adad* dapat dijumpai dengan kata *'Adada*, misalnya Q.S.

⁹ Aplikasi Kamus Arab dan Qaamus di Play Store. (<http://play.google.com/store/apps/details?id=com.ristekmuslim.kamusarabindo>).

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan*, (Tafsir Lengkap KEMENAG RI).

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

¹³ <http://play.google.com/store/apps/details?id=com.ristekmuslim.kamusarabindo>

¹⁴ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2016), hlm. 85.

Yunus ayat 5,¹⁵ QS. Al-Isra'/17:12,¹⁶ QS. Al-Mu'minun/23:112,¹⁷ QS. Al-Humazah/104:2.¹⁸

Dari beberapa ayat di atas dapat dipahami bahwa konsep pembulatan dalam perhitungan telah disajikan al-Qur'an secara luas dan mendalam sebagai bagian evaluasi pendidikan. Hal ini menunjukkan Islam memberikan perhatian yang amat besar terhadap seluruh aspek kehidupan, khususnya pendidikan. Dalam evaluasi pendidikan yang digunakan saat ini terutama yang berkaitan dengan perhitungan merupakan kajian yang telah ada dalam al-Qur'an. Namun sayangnya kita umat Muslim terkadang meninggalkan isyarat al-Qur'an sebagai pedoman hidup kita. Sudah sepatutnya kita kembali dan menelaah ulang tentang isyarat al-Qur'an yang terkait dengan evaluasi pendidikan, sebagai tolak ukur keberhasilan dan mencapai peradaban pendidikan yang gemilang sebagaimana telah diraih oleh para pendahulu.

4. *Al-Bala'*

Kata *bala'* terdapat dalam al-Qur'an sebanyak 5 kali yang tersebar dalam 5 surat, *Bala'*, secara etimologi berarti ujian dan ia merupakan cobaan. *Bala'* terjadi pada kebaikan dan keburukan, dan Allah Swt. menguji hambanya dengan *bala'* yang baik dan *bala'* yang buruk, oleh karena itu ia menerima cobaan dengan bersabar dan dengan bersyukur. Pandangan ini Kata *ibtala* berarti menguji dan mencoba. Pendapat senada dikemukakan oleh Zamakhsyary bahwa Cobaan itu merupakan ujian dengan nikmat dan ujian secara bersama-sama. Kata *bala'* disebutkan dalam al-Qur'an, misalnya Qs. Ad-Dukhan/44,¹⁹ Qs. Al-Baqarah/2.²⁰

Ayat di atas juga merinci bahan ujian (materi evaluasi) yaitu terdiri dari: ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, kematian, kurang bahan makanan dan sebagainya. Maka hanya orang-orang yang sabar, yang mampu keluar dari kesulitan dengan tidak menggadaikan imannya tetapi lulus dalam ujian untuk memantapkan imannya. Ciri-cirinya dapat dilihat, yakni dia tidak bergembira berlebih-lebihan dengan kesenangan yang diperolehnya tetapi bersyukur dan mengeluarkan sebahagian yang wajib dikeluarkan atau bersedekah dan tidak pula bersedih yang menjadikan putus asa

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan*, (Tafsir Lengkap KEMENAG RI, An-Nisa'/4:78).

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan*, (Tafsir Lengkap KEMENAG RI).

²⁰ *Ibid.*

karena penderitaan yang dialaminya. Bila dikaitkan dengan pendidikan maka nilai baik yang diperolehnya tidak menjadikan dia lengah dan nilai buruk yang diperolehnya, karena dia sabar atau tabah dalam menghadapi kesulitan.

5. *Al-Fitnah*

Kata *al-fitnah* dalam Al-Qur'an terdapat sebanyak 30 kali yang tersebar dalam 20 surah. Kata *al-Fitnah*, secara etimologi berarti cobaan, dan ujian.²¹ Pendapat yang sama dikemukakan oleh Al-Azhari dan yang lainnya mengartikan kata *al-fitnah* itu berarti cobaan dan ujian.²² Menurut Shihab kata *fitnah* terambil dari akar kata *fatana* yang pada mulanya berarti membakar emas untuk mengetahui kadar kualitasnya. Kata *fitnah* juga digunakan berdasar pemakaian asal di atas dalam arti menguji, dan godaan baik ujian/ godaan itu berupa nikmat/kebaikan maupun kesulitan/keburukan.²³ Demikian disebutkan dalam QS. Al-Anbiya (21) ayat 35.²⁴

Ayat di atas, mengisyaratkan bahwa hidup manusia tidak pernah luput dari ujian, karena hidup hanya berkisar pada baik dan buruk. Ujian dengan kebaikan biasanya lebih sulit daripada ujian dengan malapetaka. Karena manusia biasa lupa daratan di kala dia senang, sedang bila dalam kesulitan, dia lebih cenderung butuh sehingga dorongan untuk mengingat Allah menjadi lebih kuat.²⁵ Lafadz *fitnah* yang berarti ujian, juga menunjukkan nama bahan ujian yang tercakup di dalamnya beberapa materi ujian, karena Allah selalu menyebutkan nama-namanya yang terinci lalu menjelaskan bahwa itu adalah *fitnah* atau bahan ujian. Dari sudut pandang evaluasi pendidikan, *fitnah* ini banyak: terkait dengan psiko-test, disebabkan ada kecenderungan hati dan yang tersembunyi dan berat dalam menentukan sikap.

Profil SMP Hang Nadim Malay School

Sekolah Menengah Pertama Islam Hang Nadim Malay School adalah sebuah lembaga pendidikan Islam dengan sistem belajar Full Day School, sekolah ini di dirikan oleh Abdul Basyid Has pada tahun 2004 yang lalu, lembaga ini di bawah naungan yayasan pendidikan H. Abdul Ghani, yang di ambil dari nama seorang tokoh agama di pulau terong

²¹ Imam Abi Qasim, J.M. U. M, Zamakhsyary, *Tafsir al-Kasasyaf Al-Mujal/adul Awwal* (Bairut-Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1995), hlm. 172.

²² M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah. Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid V, (Jakarta. Penerbit: Lentera Hati, 2000.), hlm. 405 dan 582.

²³ *Ibid.* hlm. 405 dan 582

²⁴ Kementerian Agama RI, *Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan*, (Tafsir Lengkap KEMENAG RI).

²⁵ Shihab, M. Q., *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. II Cet. I. (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2000), hlm. 452.

batam era tahun lima puluhan, yang tidak lain adalah kakek buyutnya saudara Abdul Basyid Has itu sendiri. Dengan visi pendidikan yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam unggulan dan rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas bertaraf Internasional dengan menjunjung titah perintah Allah dan Rasul. Sedangkan misi pendidikannya adalah (1) mengembangkan sekolah unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan ksrskter keislaman dan kebangsaan, (2) Mengembangkan sekolah unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter kecendekiaan bertaraf internasional, (3) menegembangkan sekolah unggulan dalam membelajarkan anak didik menjadi manusia yang memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan bertaraf internasional.

Pola pembelajaran di Hang Nadim Malay School, adalah menerapkan Full Day dengan Mastery learning (pembelajaran tuntas) dengan program unggulan (a) Everyday with Al-Qur'an, yaitu untuk mempersiapkan peserta didik agar bangga akan identitas keislamannya, kegiatan sehari-hari mempelajari al-qur'an dengan target siswa bisa membaca dengan benar sesuai dengan makhraj, tajwid dan tartil yang di tandai dengan sertifikat tashih. Selain itu juga ada program pembinaan sholat berjamaah. (b) Pendidikan karakter siswa SMP HMS, sehingga menjadi seorang yang cinta pada Allah dan Rasulnya, orang tua dan guru, cinta sesama, cinta keunggulan, cinta diri sendiri, serta cinta bangsa dan negara.(c) Mastery learning adalah pola pembelajaran tuntas sehingga meniadakan pekerjaan rumah. (PR) (d) pembinaan/pengembangan minat dan bakat siswa, berupa ekstrakurikuler meliputi: Pramuka, seni, olah raga, tartil Al-Qur'an dll.

Implementasi Evaluasi Pendidikan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di SMP Hang Nadim Batam terkait implementasi evaluasi pendidikan, model implementasi evaluasi pendidikan dan kelebihan dan kekurangan evaluasi pendidikan, maka, hasil penelitian dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Implementasi Evaluasi Pendidikan di SMP Hang Nadim Malay School

Implementasi evaluasi pendidikan di SMP Hang Nadim Malay School Batam menunjukkan bahwa secara konsep telah sejalan dengan konsep al-Qur'an berupa; *al-Mas'ul*, *al-Ihsha'*, *al-'Adad* dan *al-Bala*, *al-Fitnah*, hal ini bisa dilihat dari model penilaian SMP Islam Hang Nadim Malay School. Beberapa diantaranya sesuai dengan

konsep evaluasi yang dimaksud, misalnya, ujian semester genap dan ganjil, ulangan kelas secara bertahap, ujian dilakukan dengan tes lisan, tertulis dan lainnya.²⁶

2. Model Evaluasi Pendidikan Di SMP Hang Nadim Malay School

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru dan kepala sekolah Hang Nadim Batam menunjukkan bahwa model evaluasi pendidikan masih beragam dan belum ter pola secara sistematis, dimana, guru lebih mengembangkan model evaluasi secara mandiri. Ada guru yang melakukan evaluasi dengan model mengelompokkan peserta didik, ada dengan model menguji di kelas, ada juga dengan model menguji di depan umum dengan memberikan komentar-komentar ketika peserta telah tampil.

3. Kelebihan dan Kelemahan Evaluasi Pendidikan Di SMP Hang Nadim Malay School

Berdasarkan pengakuan beberapa guru menunjukkan bahwa SMP Hang Nadim Malay School mempunyai fasilitas yang lengkap, sehingga hal ini sangat mendukung dalam penerapan evaluasi pendidikan sebagaimana dimaksud, hanya saja secara program dan sistematis penerapan evaluasi pendidikan belum berjalan secara maksimal dikarenakan guru menjalankan model evaluasi yang beragam dan pemahaman tentang evaluasi berupa; *al-Mas'ul*, *al-Ihsha'*, *al-'Adad* dan *al-Bala*, *al-Fitnah* masih perlu diberikan secara holistik dan komprehensif.

KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa Al-Qur'an sedari awal kehadirannya telah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap masalah evaluasi pendidikan dengan berbagai istilah seperti; *al-Mas'ul*, *al-Ihsha'*, *al-'Adad*, *al-Bala'*, *al-fitnah*. Penerapan evaluasi pendidikan di SMP Hang Nadim Malay School secara konsep telah relevan, namun, dalam praktiknya belum terkoordinir secara sistematis, dimana, para guru menerapkan model evaluasi yang beragam. Sementara fasilitas sekolah sangat mendukung evaluasi pendidikan, hal ini memerlukan pelatihan lebih holistik dan komprehensif tentang evaluasi pendidikan di SMP Hang Nadim Malay School Batam.

²⁶ Model Penilaian SMP Hang Nadim Malay School Batam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aplikasi Kamus Arab dan Qamus di Play Store.
 (<http://play.google.com/store/apps/details?id=com.ristekmuslim.kamusarabindo>).
- Kementerian Agama RI, *Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan*, (Tafsir Lengkap KEMENAG RI, QS. Al-Baqarah 31-32), <https://lajnah.Kemenag.go.id>.
- Kementerian Agama RI, *Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan*, (Tafsir Lengkap KEMENAG RI).
- Kementerian Agama RI. *Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan*. (Tafsir Lengkap KEMENAG RI)
- Model Penilaian SMP Hang Nadim Malay School Batam.
- Muhtifah, L. (2005). Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al Qalam*, 22(2), 245-268.
- Nata, Abuddin. 2016. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta: UIN Jakarta Press)
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu).
- Qasim, Imam Abi, J.M. U. M, Zamakhsyary. 1995. *Tafsir al-Kasysyaf Al-Mujal/adul Awwal*. (Bairut-Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah)
- Ramadhani, Fitri. Syamsu Nahar, Syaukani. *Konsep Evaluasi Pendidikan Dalam Alquran Surah Az-Zalzalayah Ayat 7-8 Dan Al-Baqarah Ayat 31-34*, *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* Vol 2, No 2 (2018): April- Juni.
- Rosyidah, A. (2021). Tipologi Manusia Dalam Evaluasi Pendidikan: Perspektif Al-Qur'an Surat Fatir Ayat 32. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 1-17.
- Shihab, M. Q. 2000. *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. II Cet. I. (Jakarta: Penerbit Lentera Hati)
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Tafsir Al-Misbah. Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid V (Jakarta. Penerbit: Lentera Hati)
- Visi dan Misi SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam.